



Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

The Influence of Debt-to-Asset Ratio, Loan-to-Deposit Ratio, Non-Performing Loans, and Third-Party Funds on The Financial Performance of Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange

Hia Asmuni^{1*}, Chairil Akhyar², Husaini³, Muttaqien⁴

Universitas Malikussaleh

Email : hia.220410128@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 17-08-2026

Revised : 19-08-2026

Accepted : 21-08-2026

Published : 23-08-2026

Abstract

This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, and third-party funds on the performance of banking financial companies listed on the Indonesian Stock Exchange. In this study, financial performance is measured using Return on Assets. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from financial statements and annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was 47 banking companies, while the sample was determined using a purposive sampling technique based on certain criteria, resulting in 31 companies with a total of 155 observation data over five years of observation. The data analysis technique used was panel data regression with the help of the EViews program. The results of this study indicate that Debt to Asset Ratio and Loan to Deposit Ratio have no effect on financial performance, non-performing loans and third-party funds show a negative and significant effect on financial performance

Keywords : *Debt To Asset Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio*, *loan to deposit ratio*, *non performing loan*, dan dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 31 perusahaan dengan total 155 data observasi selama lima tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan program EViews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *non performing loan* dan dana pihak ketiga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Debt To Asset Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memegang peranan krusial sebagai pilar utama stabilitas ekonomi nasional melalui fungsi intermediasi yang menghubungkan unit surplus dengan unit defisit



(Hariyani, 2021). Perbankan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan perekonomian serta kesejahteraan di Indonesia (Onuorah, 2023). Dalam menjalankan fungsinya, bank menghimpun dana nasabah dalam bentuk simpanan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman guna meningkatkan perekonomian (Nkrumah et al., 2018). Oleh karena itu, bank dituntut untuk memelihara tingkat likuiditas serta beroperasi secara efektif dan efisien guna mencapai profitabilitas yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan perbankan menjadi gambaran kondisi keuangan yang melandasi upaya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Jumingan, 2006:239). Menurut Syofyan (2002), profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Dalam konteks ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena mampu mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya keuangan untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2012:197; Halim, 2016).

Memasuki periode 2021–2025, industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dihadapkan pada tantangan pemulihan ekonomi pascapandemi, terutama dalam menstabilkan nilai ROA. Fluktuasi ROA dipengaruhi oleh efektivitas fungsi intermediasi, pengelolaan struktur modal melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR), penyaluran kredit melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR), pengendalian kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL), serta penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) (Siamat, 2020; Kasmir, 2021). Data empiris periode 2021–2025 menunjukkan adanya anomali; PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dengan rasio DAR dan LDR yang relatif rendah justru secara konsisten meraih nilai ROA tertinggi mencapai 3,9%. Sebaliknya, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) yang agresif meningkatkan LDR dan DAR justru mengalami kenaikan NPL hingga 3,3% dan penurunan ROA di akhir periode menjadi 3,25%, sementara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) mencatatkan ROA terendah sebesar 2,1%.

Selain fenomena empiris tersebut, terdapat pula kesenjangan hasil (*research gap*) dari penelitian-penelitian terdahulu. Pratama dkk. (2022) menemukan bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan Hidayat dan Wijaya (2023) menyimpulkan DAR berpengaruh negatif. Pada variabel LDR, Putri dkk. (2024) serta Yuono dkk. (2024) menyatakan pengaruh positif, namun Agatha (2022) menemukan pengaruh negatif, dan Pangestika dkk. (2021) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan. Begitu pula pada variabel NPL, Ramadhan dan Sari (2022) membuktikan adanya pengaruh negatif signifikan, sementara Suryani dkk. (2023) menemukan NPL tidak berpengaruh signifikan. Terakhir, Widati dan Utomo (2021) menyatakan DPK berpengaruh positif terhadap ROA, tetapi Saputra (2024) mengemukakan bahwa DPK dapat berpengaruh negatif apabila tidak diimbangi penyaluran kredit yang efektif.

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada adanya anomali kondisi keuangan perbankan BEI periode 2021–2025 serta ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, risiko kredit, dan penghimpunan dana terhadap profitabilitas. Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk memperkaya literatur empiris, menguji relevansi *Signaling Theory* dan *Agency Theory*, serta menjembatani *research gap* yang ada. Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan manajemen bank dalam pengambilan keputusan finansial, pedoman bagi investor dalam menilai kinerja saham bank, masukan bagi OJK selaku regulator dalam merumuskan batas aman rasio keuangan, serta referensi bagi peneliti



selanjutnya. Berdasarkan dinamika tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap kinerja keuangan (*Return on Assets*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan/*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya internalnya untuk mengoptimalkan keuntungan (Kasmir, 2021).

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas atau leverage yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total aset suatu perusahaan dibiayai oleh total utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019)

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban penarikan dana nasabah dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber pendanaannya. (Brigham & Houston, 2021). Secara operasional, rasio ini mencerminkan seberapa jauh dana masyarakat yang dihimpun dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK) disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Non Performing Loan

Non-Performing Loan (NPL) merupakan salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko kredit atau kualitas aset produktif suatu bank. NPL mencerminkan proporsi dari total pinjaman yang disalurkan yang mengalami masalah dalam penyelesaian kewajibannya (Kasmir, 2016). NPL didefinisikan sebagai persentase jumlah kredit bermasalah (kategori Kurang Lancar, Diragukan, hingga Macet) dibandingkan dengan total keseluruhan kredit yang telah disalurkan oleh bank.

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan total volume dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank guna menopang seluruh aktivitas operasional dan ekspansi usahanya. DPK menjadi sumber pendanaan eksternal terbesar bagi bank yang diperoleh dari masyarakat luas (individu, korporasi, maupun lembaga) dalam bentuk instrumen simpanan seperti giro (*demand deposits*), tabungan (*saving deposits*), dan deposito berjangka (*time deposits*). (Kasmir, 2016).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan studi pustaka dari masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia



2. *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia..
3. *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia
4. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek indonesia .

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets/ROA*). Masalah mendasar penelitian ini berfokus pada pentingnya mengukur efektivitas manajemen perbankan dalam mengelola aset serta menangani risiko keuangan dan likuiditas. Lokasi penelitian dilakukan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui pengaksesan data secara daring di situs resmi www.idx.co.id. Dari populasi sebanyak 47 perusahaan perbankan periode 2021–2025, digunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan audited dan kebebasan dari kriteria kerugian atau *outlier* ekstrem, sehingga diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan perbankan (155 total pengamatan).

Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif berbentuk data panel, yang merupakan gabungan antara data *cross-section* (31 perusahaan perbankan) dan *time-series* (periode 2021–2025). Bahan utama penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan (*annual report*) resmi yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan sampel. Pengumpulan data dilaksanakan melalui dua teknik utama, yaitu studi pustaka untuk mengkaji literatur serta dokumentasi untuk mengumpulkan, mencatat, dan mengolah angka-angka rasio keuangan. Perangkat alat yang dimanfaatkan mencakup formulasi rasio keuangan (ROA, DAR, LDR, NPL, dan DPK), Microsoft Excel untuk tabulasi data, serta perangkat lunak EViews (*Econometric Views*) sebagai alat utama pemrosesan statistik.

Analisis

Tahapan analisis diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk memetakan nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum data. Penentuan model regresi panel terbaik dilakukan melalui Uji Chow (*CEM vs FEM*), Uji Hausman (*FEM vs REM*), dan Uji Lagrange Multiplier (*CEM vs REM*). Agar estimator memenuhi syarat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), dilakukan Uji Asumsi Klasik yang mencakup uji normalitas (*Jarque-Bera*), autokorelasi (*Breusch-Godfrey LM*), multikolinieritas (VIF), dan heteroskedastisitas (*Glejser/White*). Pengujian hipotesis akhir dievaluasi melalui Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), serta Koefisien Determinasi (R^2 / *Adjusted R^2*) guna menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan bank. Pengolahan data dianalisis menggunakan teknik regresi data panel untuk menguji model persamaan $ROA_{it} = \alpha + \beta_1 DAR_{it} + \beta_2 LDR_{it} + \beta_3 NPL_{it} + \beta_4 DPK_{it} + e_{it}$.



Keterangan:

- ROA_{it} = Kinerja Keuangan (*Return on Assets*) pada perusahaan i periode t
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent
- DAR_{it} = *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan i periode t
- LDR_{it} = *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan i periode t
- NPL_{it} = *Non-Performing Loan* pada perusahaan i periode t
- DPK_{it} = Dana Pihak Ketiga pada perusahaan i periode t
- i = Entitas perusahaan perbankan (*cross-section*)
- t = Periode waktu pengamatan tahun 2021–2025 (*time-series*)
- e_{it} = *Error term* / variabel pengganggu pada perusahaan i periode t .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets/ROA*) pada 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025 (155 observasi).

Analisis Statistik Deskriptif

	DAR	LDR	NPL	DPK	ROA
Mean	82.26884	83.79458	2.409935	1614.006	1.853097
Median	84.05000	83.10000	2.270000	1683.000	1.700000
Maximum	91.53000	163.1900	10.25000	1950.000	4.910000
Minimum	42.03000	26.12000	0.040000	1141.000	0.010000
Std. Dev.	7.512648	22.15584	1.444333	247.0226	1.278451
Skewness	-2.805123	0.750907	1.881802	-0.457489	0.442952
Kurtosis	13.36207	5.526442	10.73935	1.920462	2.209887
Jarque-Bera	896.7229	55.78935	478.3183	12.93338	9.100462
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.001554	0.010565
Sum	12751.67	12988.16	373.5400	250171.0	287.2300
Sum Sq. Dev.	8691.741	75595.72	321.2591	9397105.	251.7031
Observations	155	155	155	155	155

Hasil uji Analisis Statistik Deskriptif menunjukkan DAR (X_1) memiliki nilai Rata-rata 82,27%, Min: 42,03%, Maks: 91,53%, mencerminkan struktur pendanaan bank yang didominasi kewajiban. LDR (X_2) memiliki nilai Rata-rata 83,79%, Min 26,12%, Maks 163,19%), menunjukkan tingkat penyaluran kredit berada pada kategori baik. NPL (X_3) memiliki nilai Rata-rata 2,41%, Min: 0,04%, Maks: 10,25%), berada di bawah ambang batas maksimum regulator (5%). DPK (X_4) memiliki nilai Rata-rata 1.614,01, Min: 1.141,00 Maks: 1.950,00). ROA (Y) memiliki nilai Rata-rata 1,85% Min: 0,01%, Maks: 4,91%, menunjukkan tingkat profitabilitas yang cukup baik.



Pemilihan Model & Asumsi Klasik

Berdasarkan Uji Chow ($p = 0,0000$), Uji Hausman ($p = 0,0579$), dan Uji Lagrange Multiplier ($p = 0,0000$), Random Effect Model (REM) terpilih sebagai model estimasi terbaik. Pengujian asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal (Jarque-Bera $p = 0,3177 > 0,05$) dan terbebas dari masalah multikolinearitas (seluruh korelasi antarvariabel bebas $< 0,80$).

Hasil Pengujian Hipotesis

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/01/26 Time: 05:10				
Sample: 2021 2025				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 31				
Total panel (balanced) observations: 155				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.589966	1.913500	2.398728	0.0177
DAR	-0.002940	0.016935	-0.173617	0.8624
LDR	0.003722	0.005673	0.656110	0.5128
NPL	-0.117881	0.051865	-2.272849	0.0245
DPK	-0.001563	0.000730	-2.141535	0.0338
Weighted Statistics				
R-squared	0.061480	Mean dependent var	0.479781	
Adjusted R-squared	0.036453	S.D. dependent var	0.609717	
S.E. of regression	0.598501	Sum squared resid	53.73052	
F-statistic	2.456515	Durbin-Watson stat	1.215794	
Prob(F-statistic)	0.048119			

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai prob $0,8624 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap ROA. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai prob $0,5128 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA. *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki nilai prob $0,0245 < 0,05$ serta memiliki nilai koefisien negatif, sehingga *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Serta *Dana Pihak Ketiga* (DPK) memiliki nilai prob $0,0338 < 0,05$ serta memiliki nilai koefisien negatif, sehingga *Dana Pihak Ketiga* (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah: $ROA = 4,589966 - 0,002940DAR + 0,003722LDR - 0,117881NPL - 0,001563DPK$

Uji F (Simultan)

Prob(F-statistic) sebesar $0,048119 < 0,05$, membuktikan bahwa DAR, LDR, NPL, dan DPK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.



Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,036453 menunjukkan bahwa 3,64% variasi ROA dijelaskan oleh keempat variabel bebas, sedangkan 96,36% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

1. Pengaruh DAR terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas berada jauh di atas 0,05 ($0,8624 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya proporsi total utang yang digunakan untuk membiayai aset tidak memberikan dampak secara langsung terhadap tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank. Hal ini menegaskan fakta bahwa tingginya *leverage* (DAR) pada bank merupakan standar operasional intermediasi dan bukan penyebab langsung naik-turunnya ROA. Ditinjau dari *Agency Theory*, manajemen berhasil menekan *agency cost of debt*. Hasil ini sejalan dengan temuan Rahmawati & Kurniawan (2024), namun bertentangan dengan Pratiwi & Wijaya (2024).

2. Pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,5128 ($0,5128 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Besarnya volume penyaluran kredit terhadap DPK tidak menjamin peningkatan profitabilitas jika tidak diimbangi efisiensi dan kualitas kredit yang baik. Beberapa bank (seperti BCA) dapat mengantongi profitabilitas tinggi meski LDR relatif rendah karena ditopang oleh *fee-based income* dari *digital banking*. Sebaliknya, memacu LDR terlalu tinggi berisiko membengkakkan biaya dana (*cost of funds*). Hasil ini mendukung temuan Wibowo & Utami (2025), namun berbeda dengan temuan Sugiatmono (2025).

3. Pengaruh NPL terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0,0245, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,0245 < 0,05$) serta memiliki nilai koefisien negative. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Peningkatan kredit bermasalah secara nyata menggerus kinerja keuangan bank. Kenaikan NPL menghilangkan potensi pendapatan bunga dan memaksa bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dalam jumlah besar (sebagaimana tercermin pada pembengkakan provisi kredit UMKM/ritel), yang secara langsung memotong laba bersih operasional. Temuan ini konsisten dengan prinsip *prudential banking* dan aturan PSAK 71.

4. Pengaruh DPK Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0338, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0338 < 0,05$) serta memiliki nilai koefisien negative. Hal ini menunjukkan bahwa DPK secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga justru berdampak negatif pada ROA jika akumulasi simpanan tersebut tidak mampu disalurkan kembali secara efektif menjadi aset



produktif bernilai tambah. Pembengkakan DPK meningkatkan beban bunga (*interest expense*) yang harus dibayarkan bank kepada nasabah, sehingga apabila ekspansi kredit atau penempatan dana mengalami *idle fund* (dana mengendap), margin laba bersih dan pengembalian atas aset akan tertekan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik sejumlah kesimpulan yakni:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran:

1. Bagi Perusahaan Perbankan: Bank disarankan untuk memperketat prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) demi menekan *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan alokasi Dana Pihak Ketiga (DPK) ke sektor-sektor produktif guna menghindari dana mengendap (*idle fund*) dan beban bunga yang menekan profitabilitas.
2. Bagi Investor: Investor hendaknya melakukan evaluasi kinerja keuangan bank secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai indikator risiko (seperti NPL, likuiditas, dan profitabilitas), serta tidak hanya berpatokan pada satu rasio keuangan tunggal dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti berikutnya disarankan memperluas rentang waktu dan sampel penelitian, serta menambahkan variabel independen lain seperti CAR, NIM, BOPO, maupun indikator makroekonomi (inflasi dan suku bunga) untuk meningkatkan daya jelaskan model.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Malikussaleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua Program Studi Manajemen, kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas penyediaan akses data publik, laporan keuangan, serta informasi pasar modal yang sangat lengkap dan akurat melalui situs resminya (www.idx.co.id). Ketersediaan data yang transparan dan mudah diakses tersebut telah sangat membantu dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan proses pengumpulan data dan analisis penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets pada perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(4), 1–15.



- Anwar, S., & Arifin, Z. (2022). Analisis pengaruh risiko kredit dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank umum di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Perbankan*, 10(2), 112–125.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Cahyaningrum, R. (2025). Pengaruh DPK, NPL, dan CAR terhadap profitabilitas perbankan nasional. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 45–58.
- Gunarso, P., Sudarwati, & Triyono. (2023). Determinansi Return on Assets pada bank swasta nasional terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 78–92.
- Halim, A. (2016). *Manajemen keuangan bisnis: Konsep dan aplikasinya*. Mitra Wacana Media.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen operasional bank*. Nusantara Press.
- Hidayat, R., & Saputra, A. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Perbankan Indonesia*, 5(1), 23–34.
- Hidayat, R., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh struktur modal dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(2), 101–114.
- Jumingan. (2006). *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen perbankan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nkrumah, K. O., Asiamah, M. J., & Kwarteng, A. (2018). The impact of banking operations on economic growth in emerging economies. *Journal of Financial Studies*, 6(3), 88–102.
- Nugroho, A., & Susanti, R. (2025). Evaluasi NPL dan BOPO dalam memprediksi Return on Assets pada bank BUMN. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Perbankan*, 8(1), 12–25.
- Onuorah, A. C. (2023). Financial intermediation and economic sustainability: A comparative study. *International Journal of Banking and Finance*, 19(2), 145–160.
- Pangestika, A., Wahyudi, S., & Robiyanto. (2021). Analisis pengaruh LDR, CAR, dan NPL terhadap ROA perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 310–324.
- Pratama, A., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh kualitas aset terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 201–213.
- Pratama, Y., Hidayat, M., & Kusuma, D. (2022). Analisis pengaruh Debt to Asset Ratio dan Net Interest Margin terhadap ROA. *Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 55–67.
- Pratiwi, N. L., & Wijaya, K. (2024). Dampak rasio leverage terhadap tingkat pengembalian aset perbankan di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 89–102.
- Putri, A. R., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Management*, 10(4), 1–12.
- Putri, S. A., Rahayu, S., & Pratomo, D. (2024). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 7(2), 130–142.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, H. (2024). Evaluasi Debt to Asset Ratio dan efisiensi aset pada perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(2), 111–123.



- Ramadhan, F., & Sari, N. (2022). Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return on Assets dengan NIM sebagai variabel intervening. *Jurnal Studi Keuangan*, 4(2), 77–88.
- Santoso, B., & Lestari, S. (2024). Analisis tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan RGEK terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Perbankan*, 11(3), 180–194.
- Saputra, M. (2024). Pengelolaan Dana Pihak Ketiga dan implikasinya terhadap efisiensi kinerja keuangan bank. *Jurnal Riset Finansial*, 6(1), 40–52.
- Sasongko, H. (2024). Analisis faktor-faktor penentu Return on Assets pada bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 19(1), 65–79.
- Siamat, D. (2020). *Manajemen lembaga keuangan: Kebijakan moneter dan perbankan* (Edisi Keempat). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiatmono. (2025). Analisis pengaruh LDR, NPL, dan CAR terhadap ROA perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 12(1), 15–28.
- Suryani, E., Utami, T., & Handayani, S. (2023). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Riset Ekonomi*, 8(2), 143–156.
- Syofyan. (2002). *Analisis kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perbankan*. Salemba Empat.
- Wibowo, A., & Utami, P. (2025). Pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank umum. *Jurnal Keuangan Indonesia*, 7(1), 33–46.
- Widati, L. W., & Utomo, S. (2021). Analisis Pengaruh DPK, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 16(2), 210–223.
- Yuono, C., Setyowati, E., & Raharjo, S. (2024). Implikasi penyaluran kredit (LDR) terhadap Return on Assets perbankan terdaftar BEI. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18(1), 90–104.